

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2015 hlm.3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data secara instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2015 hlm.14)

Suharsimi (dalam Wibowo, 2014) menyatakan sebagai berikut penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan jenis kelamin dan berfokus pada perbandingan antara motivasi berdasarkan jenis kelamin.

#### **3.2 Populasi dan Sample**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 hlm.117). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis Se-Ciparay

### 3.2.2 Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015 hlm.118). Sample pada penelitian ini yaitu siswa SMA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis sebanyak 74 siswa Se-Ciparay, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 37 siswa dan siswa perempuan sebanyak 37 siswa. Dan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015 hlm.199). Pada penelitian ini peneliti mengembangkan kuisisioner. Oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Setyosari, 2006).

Menurut Sugiyono, (2015) instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala oleh karena itu, pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap, pernyataan seseorang maka skala yang digunakan adalah skala *likert*. Ditegaskan oleh Sugiyono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. . Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 7 kategori yaitu STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), ATS (Agak tidak setuju), N (Netral), AS (Agak setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat setuju).

Tabel 3.1

Alat ukur penelitian

<b>Pernyataan positif (favorable)</b>	<b>Pernyataan negative (unfavorable)</b>
STS = 1	STS = 7
TS = 2	TS = 6
ATS = 3	ATS = 5
N = 4	N = 4
AS = 5	AS = 3
S = 6	S = 2
SS = 7	SS = 1

Penyusunan kisi – kisi instrument motivasi, peneliti membuat kisi-kisi yang bersumber dari (Li et al., 2018). Kisi-kisi untuk motivasi adalah sebagai berikut:

Table 3.2

Kisi-kisi intrumen motivasi

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
<b>Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Berdasarkan Jenis Kelamin</b>	Motivasi Intrinsik	1. Mengetahui	3
		2. Mencapai	
		3. Mengalami	
	Motivasi Ekstrinsik	1. Regulasi Eksternal	3
		2. Regulasi Introjeksi	3
		3. Regulasi Identifikasi	3
		4. Regulasi Internal	3
Amotivasi	Tidak Termotivasi	3	

### 3.4 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat alur penelitian untuk memperjelas sebuah rencana penelitian, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahap awal

Pada tahap awal peneliti mencari fakta lapangan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi SMA di Ciparay, fakta lapangan yang terjadi adalah mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan jenis kelamin.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti sudah melakukan penelitian dan hal yang pertama dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di Ciparay. Setelah menentukan populasi penelitian menentukan sampel untuk melakukan penelitian dengan memberikan kuisioner pada sampel siswa SMA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di Ciparay.

3) Tahap akhir

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan pengambilan data pada sampel yang digunakan, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan jenis kelamin.

### 3.5 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu penelitian maka dari itu penelitian harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. merujuk pada jenis data

maka taeknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Darajat&Abduljabar (2013) tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Statistik deskriptif yang harus diketahui menurut (Darajat&Abduljabar, 2013) adalah sebagai berikut :

1) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X_i$  = jumlah skor yang didapat

$n$  = banyaknya data

2) Median

Median adalah menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya atau nilai tengah yang dari data yang sudah ada.

3) Modus

Modus yaitu untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak terdapat digunakan ukuran modus yang disingkat  $M_o$ .

4) Standar deviation

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran

standar penyimpangan reratanya.

5) Varians

Varians (*Variance*) adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya adalah mengetahui tingkat penyebaran atau variansi data.